

**Peran Pekerja Wanita Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Perspektif  
Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup dan  
Persampahan Kota Ambon)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum  
(SH) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan  
Ekonomi Islam IAIN Ambon

**OLEH :**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

**WINAHYU ABD. MALIK**

**NIM : 0160101029**

**PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **"Peran Pekerja Wanita Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon)"**, yang di susun oleh saudari **Winahyu Abd. Malik** NIM. **0160101029**, Mahasiswi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Ambon, 30 November 2020

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Djumadi, M.HI (.....)

Sekretaris : Yusrianti Hanike, M.Si (.....)

Munaqisy I : Dr. Roswati Nurdin, M.HI (.....)

Munaqisy II : Fauzia Rahawarin, MH (.....)

Pembimbing I : Dr. Nadhifah Attamimi, M.Si (.....)

Pembimbing II : Evy Safitri Gani, MH (.....)

Diketahui Oleh :  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Ambon.

**Dr. Djumadi, M.HI**  
NIP. 19640910 198803 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winahyu Abd. Malik  
NIM : 0160101029  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah hasil jerih payah penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat orang lain maka Skripsi ini batal demi hukum.

Ambon, 30 November 2020  
Penulis,



**Winahyu Abd. Malik**  
**NIM: 0160101029**

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasi ke dalam huruf latin sebagai berikut :

<i><b>b</b></i>	:	<i><b>z</b></i>	:	<i><b>f</b></i>	:
<i><b>t</b></i>	:	<i><b>s</b></i>	:	<i><b>q</b></i>	:
<i><b>ts</b></i>	:	<i><b>sy</b></i>	:	<i><b>k</b></i>	:
<i><b>j</b></i>	:	<i><b>sh</b></i>	:	<i><b>l</b></i>	:
<i><b><u>h</u></b></i>	:	<i><b>dh</b></i>	:	<i><b>m</b></i>	:
<i><b>kh</b></i>	:	<i><b>th</b></i>	:	<i><b>n</b></i>	:
<i><b>d</b></i>	:	<i><b>dz</b></i>	:	<i><b>h</b></i>	:
<i><b>dz</b></i>	:	<i><b>'</b></i>	:	<i><b>w</b></i>	:
<i><b>r</b></i>	:	<i><b>g</b></i>	:	<i><b>y</b></i>	:

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata yang mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak ditengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda ( ' ).

#### 2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

pendek

panjang

**Fathah**                      **a**

**Kasrah**                      **i**

**Dhummah**                      **u**

b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* ( ).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.

4. Kata sandang *al-* (*alif lām ma’rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*Al*), contohnya :

Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut....

Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut....

5. *Tā’ marbutah* ( ة ) ditransliterasi dengan *\_*, tetapi jika *tā’ marbutah* terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf “**h**”. Contohnya : *Al- risāla al-mudarrisah.*

6. Kata atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur’an), dan sunnah. Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

*Fiy Dzilāl al-Qur’ān;*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn;*

*Al-‘Ibārah bi ‘imūm al-lafzhlā bi khushsh al sabab*

7. Lafz al-jalalah ( ) yang di dahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāfilayh* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : *dinullah, billah* Adapun *tāmarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al- jalālah*, ditransliterasi dengan huruf **t**. Contohnya : *hum fiyra matillāh*

## B. Singkata

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. Swt. = *Sub ānahwata'ālā*
2. Saw. = *ShallaAllāh 'alayhiwasallam*
3. R.a. = *Radhy Allah anh*
4. H. = Hijriah
5. M. = Masehi
6. H.R... = HaditsRiwayat
7. W. = wafat
8. Q.S. ( ... ) : 60. = Quran, Surah..., ayat 60



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Bukankah Tidak Ada Balasan Bagi Amal Yang Baik, Melainkan Balasan Yang Baik Juga”

( *Q.S. Ar-Rahman: 60* )

Jadilah Yang Terbaik Di Mata Allah, Jadilah Yang Terburuk Di Mata Sendiri,  
Jadilah Sederhana Di Mata Manusia.

( *Ali Bin Abi Thalib* )

### PERSEMBAHAN:

Karya Yang Sederhana Ini Ku Serahkan Untuk-Mu Ya Robbi  
Atas Limpahan Rahmat-Mu Semoga Karya Ini Bermanfaat dan Memberikan Ilmu  
Yang Banyak Kepada Semua Manusia  
Kepada Almamaterku IAIN Ambon  
Kepada Kedua Orang Tuaku yang Sangat Saya Cintai Abd Malik dan Hasmin  
Muhammad  
Kepada Adik-Adikku Serta Keluarga Besar Yang Telah Memberikan Dukungan  
Terima Kasih Kepada Sahabat dan Teman-Teman Seperjuangan Yang Selalu  
Memberi Semangat dan Motivasi Selama Ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Peran Pekerja Wanita dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon)*”. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada junjungan Baginda besar kita Nabi Muhammad Saw., Nabi akhirul zaman, yang telah mengantar manusia kepada jalan kebenaran.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari pihak lain, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa patut kiranya mengucapkan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si., Sebagai Rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. H. Mohdar Yanlua, MH., sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga IAIN Ambon, Bapak Dr. H. Ismail DP. M.Pd., sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan IAIN Ambon, Bapak Dr. Abdullah Latuapo M.Pd.I., sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Bapak Dr. Djumadi Junaidi, M.HI., selaku Dekan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam, Bpk Husen Wattimena, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang

Akademik dan Pengembangan Mahasiswa, Bapak Dr. Abu Bakar Kabakoran, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Bapak Husen Maswara, M.Th.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.

3. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Bapak Dr. Ahmad Lontor, M.H., dan sekretaris Jurusan Ibu Evy Savitri Gani, M.H.
4. Ibu Dr. Nadhifah Attamimi, M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Evy Savitri Gani, M.H., selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr Roswati Nurdin M.Hi., selaku penguji I dan Ibu Fauziah Rahawarin M.H., selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat bagi penulis dengan baik dan benar hingga akhir.
6. Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang turut membantu dalam penyelesaian akhir studi penulis.
7. Kepala Perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan.
8. Kepala DLPH Kota Ambon dan seluruh staf, serta seluruh Informan dan Responden yang telah dengan baik membantu Penulis selama proses penelitian hingga selesai.
9. Untuk kedua Orang Tuaku yang tersayang dan terkasih Ayahanda Abd. Malik dan Ibunda Hasmin Muhammad, dan Adik-Adikku Wimar, Gina dan Gian, yang selalu memberikan kasih sayang serta motivasi yang tak terhingga kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini. Tak lupa pula kepada keluarga

besarku om zumhur dan tante Jumli, Bibi aya dan paman Yamin, onco Yas, dan sepupu-sepupu terkasih kakak Irma, kakak Tanti, kakak sut, Caca Nini, Kazul dan Jofal. yang juga selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungan baik moril dan materil kepada Penulis.

10. Seluruh teman senasib dan seperjuangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu. Dan terkhusus untuk, Haris, Ida, Yani, Abdullah, Iga, Tiwi, Muna, Candra, Aca, Rahman, Sardin, Mawar, Jaisa, Ira, Tina, Jihad Toisuta dan wilan yang turut memberikan motivasi serta dukungan dan bantuan yang tak terduga kepada penulis selama melakukan proses penyelesaian skripsi ini hingga akhir.

Akhirnya atas segala kesalahan yang penulis perbuat kepada semua pihak kiranya mohon dimaafkan. Bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT, Amiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya untuk almamater IAIN Ambon dan Jurusan tercinta Hukum Ekonomi Syariah.

Ambon, 30 November 2020

Penulis,

  
Winahyu Abd. Malik  
NIM: 0160101029

## ABSTRAK

**Nama : Winahyu Abd. Malik**  
**NIM : 0160101029**  
**Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah**  
**Judul : Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon)**

---

Judul Penelitian ini adalah Peran Pekerja Wanita dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon) dengan permasalahan yaitu (a) Bagaimana Pola Kerja Wanita Sebagai Buruh Penyapu Jalan. (b) Bagaimana Peran Wanita yang Bekerja Sebagai Buruh Penyapu Jalan Ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah.

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosial ekonomi yaitu suatu penelitian yang cermat dilakukan dengan jalan langsung terjun kelapangan melihat kondisi masyarakat umum. Menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penulisan ini yaitu menggunakan data primer yaitu pihak DLPH Kota Ambon dan Responden (buruh penyapu jalan), data sekunder yaitu buku-buku, artikel, media internet, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa, pola kerja wanita penyapu jalan di DLHP Kota Ambon yaitu sama dengan buruh harian lepas, dimana dalam memberikan hak para pekerja tergantung pada volume jangka waktu bekerja, lamanya para pekerja menyelesaikan pekerjaan, dan dalam kehadirannya setiap ada pekerjaan yang di jadwalkan. Para wanita penyapu jalan bahkan berperan sebagai tulang punggung dalam keluarga, sehingga mengharuskan mereka untuk mencari nafkah demi keberlangsungan hidup, itulah yang menyebabkan peran wanita yang bekerja sebagai buruh penyapu jalan dalam penguatan ekonomi keluarga sejauh ini belum terpenuhi. Meskipun berdasarkan hasil penelitian penulis, mereka merasa bersyukur bisa membantu dalam menunjang perekonomian keluarga. Peran tenaga kerja wanita dalam penguatan ekonomi keluarga di DLHP Kota Ambon adalah pekerjaan sebagai buruh penyapu jalan, telah memenuhi prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>TRANSLITERASI DAN SINGKATAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Pengertian Judul .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. LANDASAN TEORI.....	11
1. Pengertian Peran .....	11
2. Pengertian Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja Wanita.....	12
3. Hak dan Kewajiban Pekerja.....	15
4. Wanita Pekerja Menurut Hukum Islam .....	22
5. Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah .....	33
B. PENELITIAN TERDAHULU.....	38

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian .....	42
B. Sumber Data .....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
D. Populasi dan Sampel .....	45
E. Lokasi Penelitian .....	46
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	46

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	49
B. Pola Kerja Wanita Penyapu Jalan di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon .....	54
C. Peran Wanita yang Bekerja Sebagai Buruh Penyapu Jalan Ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah .....	72

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada masa sekarang ini, wanita ikut berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara bekerja merupakan hal biasa. Eksistensi kaum wanita di abad ke-20 ini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, tetapi juga dapat membantu suami meningkatkan penghasilan karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Wanita memiliki beberapa potensi yang juga tidak kalah dibanding dengan kaum pria, baik dari segi intelektual, kemampuan, maupun keterampilan.

Tenaga kerja perempuan adalah Adanya jaminan yang dituangkan didalam undang-undang dasar 1945 pasal 27 (ayat 2) berbunyi sebagai berikut: “tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan perlindungan yang layak bagi kemanusiaan.” meberikan kesempatan kepada seluruh warga Negara untuk ikut serta dalam pembangunan tanpa diskriminasi baik laki-laki maupun perempuan berhak mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan perlindungan. Secara yuridis pasal 5 undang-undang no 13 tahun 2003 tentang “ketenagakerjaan memberikan perlindungan bahwa setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Ketentuan pasal 5 ini membuka peluang kepada perempuan untuk memasuki semua sektor pekerjaan, dengan catatan bahwa ia mau dan mampu melakukan pekerjaan tersebut.

Dalam pasal 1 ayat 1 undang-undang no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang dimaksud dengan “ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja” dan didalam pasal 1 angka 2 undang-undang no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa tenaga kerja adalah “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.”

Pengertian tenaga kerja dalam undang-undang no 13 tahun 2003 tersebut menyempurnakan pengertian tenaga kerja dalam undang-undang no 14 tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan pokok ketenagakerjaan yang memberikan pengertian “tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.”<sup>1</sup>

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pengertian tenaga kerja perempuan adalah seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.

Wanita penyapu jalan adalah seseorang yang bertugas untuk membersihkan lingkungan jalanan dengan menggunakan alat yang sudah umum digunakan seperti: sapu, serokan, karing dan alat lainnya.

---

<sup>1</sup> Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 27

Walaupun demikian para pengusaha mempekerjakan tenaga-tenaga kerja wanita dalam bidang usaha/perusahaanya harus sesuai dengan nilai pancasila yang melekat dalam jiwanya, hendaklah dalam pemberian tugas atau penempatannya dalam jenis-jenis pekerjaan tentu selalu memakai pertimbangan-pertimbangan yang sebijaksana mungkin, mengingat:

- a. Para wanita umumnya bertenaga lema, halus tetapi tekun
- b. Norma-norma susila harus diutamakan, agar tenaga-tenaga kerja tersebut tidak terpengaruh dari perbuatan negatif dari tenaga kerja lawan jenisnya, terutama kalau dipekerjakan pada malam hari
- c. Para tenaga kerja wanita itu umumnya mengerjakan pekerjaan-pekerjaan halus yang sesuai dengan kehalusan sifat dan tenaganya
- d. Para tenaga kerja itu ada yang masih gadis dan ada pula yang telah bersuami atau berkeluarga yang dengan sendirinya mempunyai beban-beban rumah tangga yang harus dilaksanakannya juga

Hal-hal tersebut dia atas sangat diperhatikan oleh hukum dan perundang-undangan kita, sehingga dalam mewujudkan perlindungan terhadap tenaga kerja wanita, lahirlah ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dan ditaati oleh pengusaha yang akan mendaya gunakan tenaga kerja wanita dalam perusahaanya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> G. Kartasapoetra, *Hukum Perburuhan di Indonesia Berdasarkan Pancasila*, (Jakarta: Sinar Grafika), h. 43-44.

Fenomena wanita bekerja sebenarnya sudah tidak asing lagi kita dengar dan perhatikan dimasyarakat kita.<sup>3</sup> Secara normatif pria aktif dalam kegiatan mencari nafkah, wanita adalah pekerja rumah tangga. Namun fakta dilapangan, ternyata wanita disamping melakukan pekerjaan rumah tangga juga aktif dalam mencari nafkah. Tentu hal ini disebabkan rendahnya pendapatan suami atau pria maka wanita atau isteri mau tidak mau harus ikut aktif dalam kegiatan nafkah sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.<sup>4</sup>

Keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang perekonomian keluarga. Keadaan yang demikian, membuat perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas diluar rumah atau bekerja sebagai pekerja buruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga.<sup>5</sup>

Mengenai wanita yang bekerja untuk mencari nafkah, Islam mengajarkan untuk menempatkan wanita sebagai mitra yang sederajat dengan laki-laki dalam mengemban amanah Allah Swt. Sebagai khalifah dimuka bumi ini. Dalam Al-Qura'an ditegaskan (Surah At-taubah: 71) :

---

<sup>3</sup> Wantini dan kurniati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Germen Di Pt Ameya Living Style Indonesia*, (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol.III, No. 1), Juni 2013, h. 63.

<sup>4</sup> Tri Kunarti Devira, A.T. Hutajulu, H. Hasman Hasim, *Peranan Tenaga Kerja Wanita Sebagai Buruh Di Industra Kacang Intip Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi*, (Journal on social economic of agriculture and agribusiness Vol 3, No 2), 2 february 2014, h. 2.

<sup>5</sup> Sri Muslikhati, *Feminism Dan Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam*, (Jakarta: Gema Insan Pers, 2004 ), h. 112.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ

وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

*Aartinya:* “dan orang-orang yang beriman lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka memerintahkan yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar, mereka mendirikan sholat, menunaikan zakat dan mereka mematuhi Allah dan rasulnya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah maha perkasa dan maha bijaksana”.<sup>6</sup>

Secara umum Islam tidak menghalang kaum wanita untuk melakukan pekerjaan yang baik diluar rumah sekiranya ia merupakan keperluan diri dan keluarga atau untuk masyarakat dan negara. Atas dasar keperluan inilah wanita-wanita pada zaman Nabi Muhammad saw bekerja sama membantu keluarga mereka seperti mengembala, bertani, berdagang dan sebagainya. Sebagai contoh Asma’ binti Abu Bakar yang bekerja sebagai petani untuk membantu suaminya dalam mengangkat hasil pertanian dari ladang ke pasar yang jauhnya kira-kira 1,4 km.

Diantara beragai jenis pekerjaan dimasuki perempuan yaitu pekerjaan sektor informal adalah sebagai penyapu jalan, yang seharusnya pekerjaan ini adalah pekerjaan laki-laki. Namun, kerasnya tuntutan untuk bertahan hidup maka para wanita atau ibu rumah tangga ini akhirnya mulai bekerja.

Dinas lingkungan hidup dan persampahan Kota Ambon pada tahun 2020 memiliki jumlah buruh penyapu jalan sebanyak 458 buruh yang di dominasi oleh wanita atau ibu rumah tangga. Dari 458 buruh penyapu jalan tersebut buruh wanita

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an, Terjemahan dan Tafsir Untuk Wanita, (Bandung: Penerbit Al-Jabal, 2010), h. 198.

sebanyak 436 orang dan buruh laki-laki 22 orang, dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa pekerja pada dinas lingkungan hidup kota ambon banyak membutuhkan jasa kebersihan terutama wanita untuk menyapu jalan.<sup>7</sup> Dan pekerjaan ini amat sangat dibutuhkan , selain pekerjaan ini tidak memerlukan keahlian khusus pekerjaan ini juga bisa membantu para wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Pendapatan buruh penyapu jalan rata-rata Rp. 1.500.000 per bulan, sistem penggajian pada penyapu jalan ini dilakukan dalam 2 minggu sekali yaitu Rp. 750.000 per dua minggu. Akan tetapi gajinya dihitung per hari, apabila tidak kerja maka gajinya akan di potong, satu hari tidak masuk kerja gajinya di potong sebesar Rp. 50.000, peneliti tertarik ingin meneliti tentang wanita atau ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh penyapu jalan. Sebagai mana telah banyak ditemukan di jalan-jalan wanita atau ibu rumah tangga banyak yang bekerja sebagai penyapu jalan.

Setiap penyapu jalan mendapat pembagian kelengkapan kerja satu tahun sekali seperti, mantel hujan, sapu lidi, serokan dan keranjang sampah.

Fenomena wanita bekerja sebenarnya bukanlah barang baru di tengah masyarakat. Sebenarnya banyak para wanita yang memiliki pekerjaan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangganya, entah mengelola sawah, membuka warung di rumah atau usaha lainnya. Akan tetapi sebagian besar masyarakat masih beranggapan bahwa wanita dengan pekerjaan-pekerjaan yang tersebut di atas bukanlah termasuk kategori wanita bekerja.

Definisi tenaga kerja sering kali tidak hanya menyangkut apa yang dilakukan

---

<sup>7</sup> Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon, 19 agustus 2020

seseorang, tetapi juga menyangkut kondisi apa yang melatar belakangi kerja tersebut, serta penilaian sosial yang diberikan terhadap pekerja tersebut.<sup>8</sup> Di antara berbagai jenis pekerjaan yang dimasuki perempuan yaitu pekerja sektor informal adalah sebagai buruh penyapu jalan, yang seharusnya ini adalah pekerjaan laki-laki. Namun kerasnya tuntutan untuk bertahan hidup maka ibu rumah tangga dari keluarga kurang mampu ini akhirnya mulai menambah pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Peran Tenaga Kerja Wanita dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon)”.

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian yaitu:

- a. Bagaimana Pola Kerja Wanita Penyapu Jalan di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon ?
- b. Bagaimana Peran Wanita yang Bekerja Sebagai Buruh Penyapu Jalan di Tinjau dari Hukum Ekonomi Syariah ?

### **2. Batasan Masalah**

Agar dalam pembahasan kemudian tidak terjadi salah penafsiran, maka penulis perlu membatasi penelitian ini hanya pada pembahasan tentang “Peran

---

<sup>8</sup> Moore Jane C. Ollemburger dan Hallen A, *Sosiologi Wanita*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)



sebagai buruh atau yang bekerja diluar rumah.

#### **D. Pengertian Judul**

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru dari pembaca dalam memahami maksud yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis perlu menguraikan judul yang dimaksud yaitu sebagai berikut;

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di dalam masyarakat.<sup>9</sup> Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>10</sup>

Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.<sup>11</sup>

Wanita adalah kata yang umum digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa. Arti wanita sama dengan perempuan yaitu bangsa manusia yang halus kulitnya, lemah sendi tulangnya dan agak berlainan bentuk dari susunan bentuk tubuh lelaki.<sup>12</sup> Perempuan dewasa, kaum putri (dewasa) yang berada pada rentang umur 20-40 tahun.

---

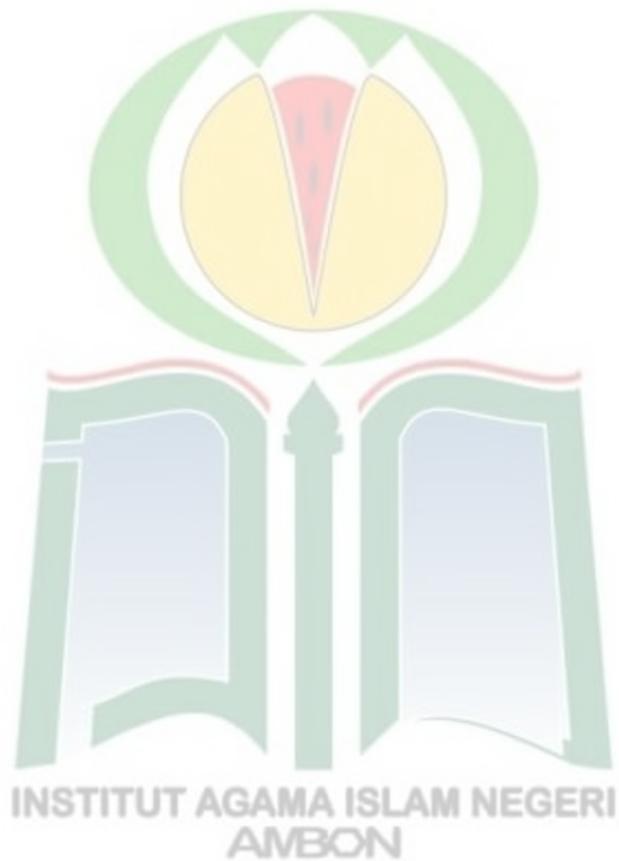
<sup>9</sup> DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet.II: Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 243

<sup>11</sup> pasal 1 angka 2 undang-undang no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

<sup>12</sup> Saron Sarlito W, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 123

Hukum ekonomi syariah adalah aturan-aturan hukum yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan sistem ekonomi, baik itu perbuatan ataupun kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode menemukan secara spesifik dan realistis apa yang terjadi. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan peran Pekerja Wanita Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang akan diambil oleh peneliti adalah bersifat deskriptif kualitatif. Sifat penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

<sup>2</sup> Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 8

mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai peran pekerja wanita dalam penguatan ekonomi keluarga perspektif hukum ekonomi syariah.

## **B. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian yaitu penelitian yang terjun dilapangan guna mendapatkan data secara langsung dari 27 buruh wanita sebagai (responden) dan dinas lingkungan hidup dan persampahan (DLHP).

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh lewat dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, misalnya buku-buku, artikel, dan karya ilmiah.

Data adalah hasil peneliti baik berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>3</sup>

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (edisi Revisi V, Jakarta: RinekaCipta, 2002), h. 107.

data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpul data.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara:

- a. Observasi, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung pada lokasi penelitian.<sup>5</sup> Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data penelitian.
- b. Wawancara, adalah adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang diwawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>6</sup> Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.<sup>7</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni teknik interview yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan.<sup>8</sup>

Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada wanita penyapu jalan di DLHP.

---

<sup>4</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2003), h. 174.

<sup>5</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 44

<sup>6</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta 2011), h. 96

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), H. 39

<sup>8</sup> Suhsarmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 172

- c. Dokumentasi, yaitu suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengambil gambar setiap penelitian sebagai bahan bukti kebenaran penelitian.<sup>9</sup> Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, maupun catatan lainnya.<sup>10</sup>

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>11</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 436 responden dari seluruh wanita yang bekerja sebagai penyapu jalan di Kota Ambon.

##### b. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi.<sup>12</sup> Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, karena dinyatakan *simple* (sederhana) maka pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. *Simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikanto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 231

<sup>10</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.193

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), h.145

<sup>12</sup> Tim Penulis Fakultas Syariah, *Pedoman Penulis Skripsi*, (Jakarta: Syariah Press Fakultas Syariah IAIN Sukhtan Thaha Saifudin Jambi, 2010), h. 80

sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling sebagai unsur populasi yang terpicil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya. Cara tersebut dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>13</sup> Jadi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 27 responden buruh wanita di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan, yang berlokasi di Jl. Rijali, kel. Karang Panjang, Sirimau, Kota Ambon, Maluku

#### **F. Teknik pengolahan dan Analisis Data**

##### 1. Pengolahan Data

- a) Reduksi data, data yang diperoleh dari tempat penelitian langsung dirinci secara sistematis setiap selesai pengumpulan data, lalu laporan-laporan tersebut direduksikan yaitu dengan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>14</sup>
- b) Penyajian data yaitu penyajian kesimpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian, bagan dan hubungan antara kategori dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001).

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet.III; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.

lain-lain. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan dan memahami yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya

c) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

2. Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian merupakan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan.<sup>16</sup> Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa umum, kongkrit, ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.

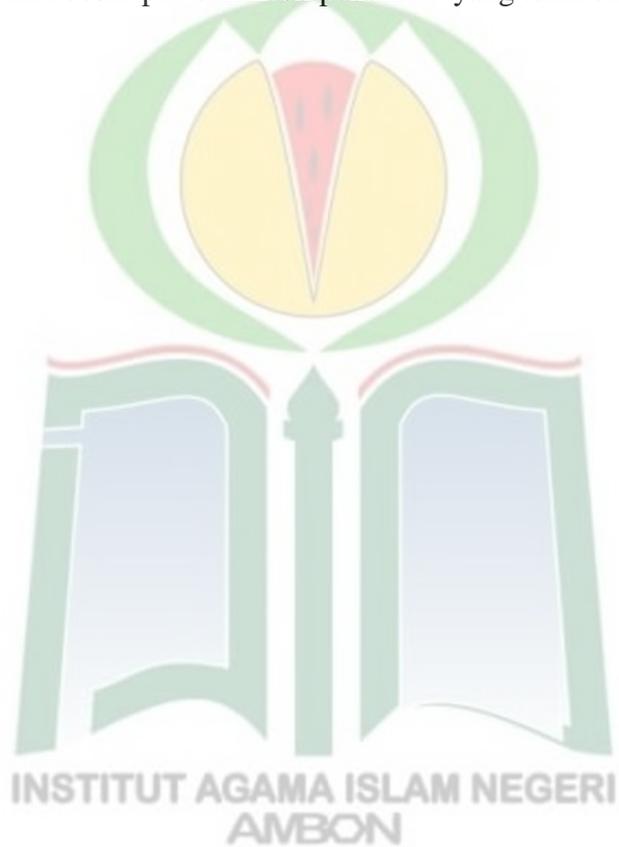
Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variable

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 226-253

<sup>16</sup> Erwa Agus, Purwanto dan Dyah Ratih Sulostyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2007), h. 121

yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, yakni dengan cara memaparkan informasi-informasi yang akurat yang diperoleh dari data hasil wawancara dan observasi terhadap buruh wanita penyapu jalan di DLHP Kota Ambon. Dengan metode analisis inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisis secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai penutup dari skripsi ini, yakni:

1. Pola kerja wanita penyapu jalan di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon mengenai pekerja jasa buruh penyapu jalan ini sama dengan pekerja harian lepas. Dimana dalam memberikan hak para pekerja tergantung pada volume jangka waktu bekerja, lamanya para pekerja menyelesaikan pekerjaan, dan keaktifan pekerja dalam kehadirannya setiap adanya *job* yang di jadwalkan. buruh penyapu jalan ketika melakukan perjanjian kerja hanya secara lisan tanpa surat kontrak kerja, hanya ada beberapa yang menggunakan surat kontrak kerja. Dari Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon akan tetap memberikan surat kontrak kerja dan daftar gaji apabila para buruh menginginkannya.
2. Peran wanita dalam penguatan ekonomi keluarga dalam ditinjau hukum ekonomi syariah, yaitu profesi sebagai buruh penyapu jalan di dinas lingkungan hidup dan persampahan kota ambon merupakan sebuah pekerjaan yang nyata ataupun berupa tenaga yang dapat menunjang perekonomian keluarga. Para buruh wanita dalam mencari nafkah sebagai penyapu jalan sudah memenuhi prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yaitu, adanya

keridhaan semua pihak, penyapu jalan merupakan pekerjaan yang halal, membawa kemaslahatan untuk keluarganya dengan mempertimbangkan manfaat dan mudharatnya, terpenuhinya hak dan kewajiban antara penyapu jalan dan DLHP kota ambon.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian saran yang penulis kemukakan sebagai rekomendasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada pemerintah diharapkan agar lebih mengoptimalkan kesejahteraan kaum buruh dalam perekonomian rendah, terlebih lagi pada wanita *single parent* dan lansia (lanjut usia) dalam rangka mempertahankan kehidupan mereka.
2. Kepada seluruh masyarakat agar kiranya membuang sampah pada tempatnya serta menjaga lingkungan sekitar kita agar lebih hidup, sebagai bentuk dukungan terhadap buruh penyapu jalan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an, Terjemahan dan Tafsir Untuk Wanita*, Bandung: Al-Jabal, 2010.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Fattah dan Terjemahan*, Bogor: Yakif, 2015.

### Buku

Agusmidah, *Dinamika Dan Kajian Teori Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Abu Syuqqah Abdul Halim, *Terjemahan Charul Halim, Kebebabsan Wanita Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani, 1997.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Edisi Revisi V, Jakarta: RinekaCipta, 2002.

Aditus Editus dan Jehani Libertus, *Hak-Hak Pekerja Perempuan*, Tangerang: Visi Media, 2006.

Amru Harahap Khoirul, *Rahasia Sukses Bisnis Khadijah*, Jakarta: Qultum Media, 2008.

Arikunto Suhsarmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Agus Erwa, Purwanto dan Ratih Sulostyastuti Dyah, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, Yogyakarta: Gaya Media, 2007.

C. Ollemburger Moore Jane dan A Hallen, *Sosiologi Wanita*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat Cet, IV*; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet.II*: Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam: Sejarah, Teori, dan Konsep*, Jakarta: Sinar Grafika 2013.
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- G. Kartasapoetra. *Hukum Perburuhan di Indonesia Berdasarkan Pancasila*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Husni Lalu, *Pengantar Hukum Ketenaga Kerjaan*, Rajawali, Jakarta: Rajawali, 2014.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 2001.
- Muslikhati Sri, *Feminism Dan Peran Pemberdayaan Perempuan Dalam Timbangan Islam*, Jakarta: Gema Insan Pers, 2004.
- Mukyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sadiyah Dewi, *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumarsono Sonny, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.

Sugiyono, *Statistika Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2001.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Thalib Muhammad, *Siolusi Islam (Dilema wanita karir)*, Yogyakarta: Wilda Press, 2000.

Umar Nasif Fatimah, *Menggugat Sejarah Perempuan*, Jakarta: Cendikia, 2001.

Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

W Saron Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Press, 2012

Yasin Maisar, *Wanita Karier dalam Perbincangan*, Jakarta: Gema Insan 2002

### **Jurnal**

Nina Herlina dan Rini Agustin Eka Yanti, *Peranan Wanita Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangg Petani dalam Ekonomi Keluarga*, (Jurnal Ilmiah Edukasi, Vol. 4, No 1) Januari 2016.

Rizki Herdian Zenda, Suparno, *Peranan Sector Industri Terhadap Penerapan Tenaga Kerja Dikota Surabaya*, (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol 2, No 1 ) 1 maret 2017.

Tri Kunarti Devira, A.T. Hutajulu, H. Hasman Hasim, *Peranan Tenaga Kerja Wanita Sebagai Buruh Di Industra Kacang Intip Dan Konntribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi*, (Journal on social economic of agriculture and agribusiness Vol 3, No 2), 2 februari 2014.

Winda Rosalina Effendi, *Hak Asasi Manusia: Studi Hak-hak Buruh di Indonesia Human Right: A Study About Labor Right in Indonesia*, (Jurnal Dimensi Vol. 6 No. 1), Januari 2017.

### **Skripsi**

Audina Agta Lianda, *Analisis Factor- Factor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Prespektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Buruh Wanita Di Pengasingan Ikan Dsa Tahan, Lampung Selatan)*, Skripsi Jurusan Ekonomi Syari'ah (UIN Intan Lampung, 2019).

Miftahul Munir, *Konsep Nafkah dalam Keluarga, Analisis Nafkah Keluarga dari Istri Karir*, Skripsi Jurusan Al-Ahwal Asyaksiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

Hardianto S, *Peran PT Unggul Widya Teknologi Lestari Dalam Pemberdayaan Pekerja Kelapa Sawit di Ribas Kab. Mamuju Utara (Analisis Hukum Ekonomi Islam)*.

### **Sumber Web**

Achmad Yusron Arif, Definisi Peran, <http://rocketmanajemen.com/definisi-peran/> (24 juni 2018)

Mega, 2016, "Hak-Hak Pekerja Perempuan Yang Harus Diketahui", URL: <https://blog.talenta.co/bahasa/inilah-hak-hak-pekerja-wanita-yang-penting-untuk-diketahui/>, diakses tanggal 3 oktober 2016. pukul 16.18 Wit.



## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN

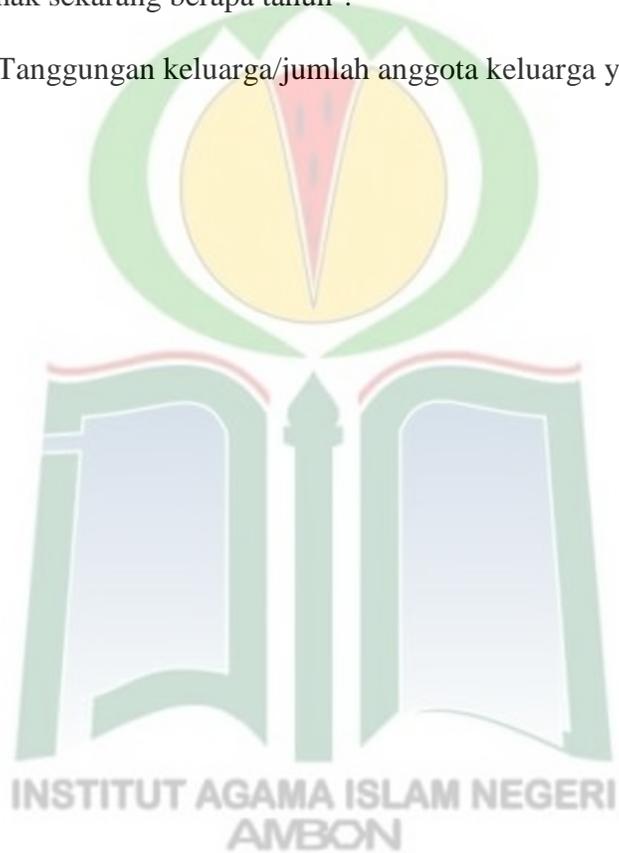
Nama:

Umur:

Status:

1. Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai buruh pembersih lingkungan ?
2. Apakah ada surat kontrak kerja saat bekerja di Dinas Lingkungan Hidup dan Persampahan Kota Ambon?
3. Perjanjian kerja tersebut dibuat secara lisan atau tulisan ?
4. Berapakah gaji per-bulan yang diberikan dinas lingkungan hidup kepada ibu?
5. Apakah ada gaji tambahan jika ibu bekerja lembur ?
6. Apakah gaji yang diterima ibu dapat membantu dalam penguatan perekonomian keluarga ?
7. Apakah gaji yang diterima ibu dapat memenuhi kebutuhan keluarga ?
8. Apakah ibu bekerja di dinas lingkungan hidup sebagai tulang punggung keluarga atau sebagai pekerja sampingan ?
9. Apa alasan ibu bekerja sebagai pembersih lingkungan ?
10. Berapa lama jam kerja per hari di dinas lingkungan hidup ?
11. Siapa yang menjaga atau merawat anak-anak ibu dirumah jika ibu pergi bekerja ?

12. Apa Pengaruh bekerja diluar terhadap rumah tangga dan anak-anak ?
13. Apa tingkat pendidikan terakhir ibu ?
14. Apa Profesi suami ibu sekarang ?
15. Berapa penghasilan suami per bulan ?
16. Umur anak sekarang berapa tahun ?
17. Berapa Tanggungan keluarga/jumlah anggota keluarga yang harus di biyai ?



## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI WAWANCARA



**Gambar 1.**

**Wawancara dengan Kabid Pengelolaan Sampah**



**Gambar 2.**

**Wawancara Dengan Ibu Wa Sumu (Buruh Penyapu Jalan)**



**Gambar 3.**

**Wawancara Dengan Ibu Dewi (Buruh Penyapu Jalan)**



**Gambar 4.**

**Wawancara Dengan Ibu Erna (Buruh Penyapu Jalan)**



**Gambar 5.**

**Wawancara Dengan Ibu Sarkia (Buruh Penyapu Jalan)**



**Gambar 6.**

**Wawancara Dengan Ibu Rukiyah (Buruh Penyapu Jalan)**